

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motion graphic adalah potongan-potongan media visual berbasis waktu yang menggabungkan film dan desain grafis. Hal tersebut bisa dicapai dengan menggabungkan berbagai elemen-elemen seperti animasi 2D dan 3D, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan music.[1] *Motion graphic* merupakan salah satu cabang ilmu desain grafis, dimana dalam motion, elemen-elemen desain seperti bentuk, raut, ukuran, arah, tekstur terpadu di dalamnya dan di gerakkan atau diberikan pergerakan agar tampak hidup.

Puskesmas Pakis adalah salah satu pusat kesehatan masyarakat yang berada di Kabupaten Magelang lebih tepatnya di Kecamatan Pakis. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan oleh pihak puskesmas Pakis adalah penyuluhan ke sekolah yang ada di Kabupaten Magelang Tersebut. Namun, selama ini media yang digunakan untuk penyuluhan di Pakis hanya menggunakan Power Point yang hanya berisi dua elemen yaitu tulisan dan gambar. Media penyuluhan adalah alat-alat yang digunakan oleh penyuluh dalam menyampaikan informasi. Alat bantu ini sering disebut alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan meragakan sesuatu dalam proses penyuluhan.[2] Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua puskesmas Pakis, pada masa sekarang marak sekali pernikahan dini yang terjadi di kecamatan Pakis tersebut dan berdampak buruk bagi alat reproduksi wanita. Diketahui bahwa media sebelumnya, tidak dapat

mengilustrasikan bagaimana rahim wanita yang lemah dan sudah siap untuk menjaga janin dan bagaimana pendarahan terjadi apabila menikah di usia yang tidak ideal serta pembekuan darah yang normal apabila melahirkan pada usia yang ideal. Puskesmas Pakis membutuhkan inovasi baru dari segi media dalam penyampaian informasi saat penyuluhan agar informasi yang disampaikan dapat maksimal.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendampingi Power Point saat penyuluhan adalah video *Motion Graphic* dimana *Motion Graphic* memiliki empat elemen didalamnya yaitu tulisan, gambar, suara, dan animasi agar kelengkapan informasi dapat tersampaikan dengan maksimal serta dapat meminimalisir gambar fulgar dalam penyampaian informasinya karena target audiens merupakan siswa-siswi di jenjang SD hingga SMA. Dalam hal ini *Motion Graphic* dapat menampilkan secara ilustratif bagaimana rahim wanita yang masih lemah dan sudah kuat untuk menjaga janin, serta pendarahan yang akan terjadi dengan gambar bergerak dan audio.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mengharapkan dengan adanya video *Motion Graphic* tentang bahaya pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi wanita ini dapat membantu puskesmas pakis dari segi media agar informasi yang disampaikan dapat maksimal saat penyuluhan dan memperkaya informasi terutama di kalangan remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut: ***“Bagaimana merancang video penyuluhan “Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Reproduksi Wanita” menggunakan Motion Graphic.”***

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan video penyuluhan ini hanya diberikan untuk memperbaharui media di puskesmas Pakis
2. Target tayang hanya di proyektor di sekolah-sekolah
3. Target durasi minimal 2 menit dan maksimal 3 menit.
4. Pengujian membahas tentang kelengkapan informasi video dan kelayakan video.
5. Pengujian dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada pihak Puskesmas Pakis dan ahli animasi.
6. Penelitian hanya sampai memberikan video kepada pihak Puskesmas Pakis

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun Maksud dari penelitian dan tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1.4.1 Maksud dari penelitian:

1. Memberikan informasi tentang bahaya pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi wanita.
2. Ingin memperbaharui media penyuluhan puskesmas Pakis
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Strata 1 Informatika di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.4.2 Tujuan yang Ingin dicapai Penulis

Diharapkan dengan adanya video ini, media penyuluhan di Puskesmas pakis menjadi lebih menarik dan penyampaian informasi dapat maksimal sehingga diharapkan tingkat pernikahan dini dapat berkurang dan bertambahnya pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi wanita di kalangan remaja.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan, pembuatan dan penyelesaian video penyuluhan ini melalui beberapa metode, yaitu :

1.5.1 Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan langsung dengan melakukan tanya jawab kepada kepala Puskesmas Pakis.

2. Metode Kepustakaan

Dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, metode dengan cara membaca buku, majalah, jurnal dan menggunakan media internet untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis tentang masalah pembuatan suatu video penyuluhan ini.

1.5.2 Metode Analisis

Analisis ini dilakukan dengan proses identifikasi menggunakan model analisis SWOT dan analisis kebutuhan.

1.5.3 Metode Perancangan

Metode perancangan dilakukan di tahap pra produksi yang meliputi tentang pembuatan konsep, naskah dan *storyboard*.

1.5.4 Metode Pengembangan

Pada metode pengembangan yang dilakukan merupakan tahap kedua dan ketiga pembuatan video yaitu tahap produksi dan pasca produksi. Dalam tahapan ini dilakukan pengimplementasian bahan-bahan yang telah didapatkan pada tahap pra produksi. Berawal dengan pembuatan gambar lalu setelah itu pengeditan video, kemudian pada tahap akhir pra produksi dilakukan pembuatan narasi suara, pemberian *sound* hingga tahap *finishing* berupa hasil *rendering*.

1.5.5 Metode Testing

Pada metode ini akan dilakukan pengujian setelah video selesai, dilakukan dengan mewawancarai ketua Puskesmas Pakis terkait ketertarikan dan kelengkapan informasi yang ada pada video penyuluhan ini.

1.5.6 Metode Implementasi

Pada metode implementasi ini video yang telah selesai akan di berikan kepada pihak Puskesmas Pakis untuk digunakan sebagai media penyuluhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar dan beberapa teori yang mendasari pembahasan secara detail, menggunakan beberapa definisi atau model yang berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis yang digunakan dan penjelasan tahap pra produksi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tahap produksi dan pasca produksi pembuatan video untuk iklan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan.

